

*H*ARITA

N I C K E L

**MEWUJUDKAN
KETAHANAN PANGAN
DI PULAU OBI**



Pengantar Redaksi

Redaksi:

Pemimpin Redaksi:

Cepi Setiadi

Sekretaris Redaksi:

Clara Fay

Desainer Grafis:

Ditto Ditto

Reporter:

Yanuar Ami Samudra

Kontributor:

Augusta B. Sirait

Hamdan Taher

Rellix Agustian

Syamsu Bahrudin

Alamat Redaksi :

Gedung Bank Panin Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Jakarta 10270
Telp: 021-5722924

Redaksi menerima tulisan/
foto tentang program/aktivitas
karyawan dan perusahaan,
ataupun topik menarik lainnya
yang bermanfaat bagi kita semua.
Tulisan/foto dapat dikirimkan
melalui email ke:

clara.kawulusan@hpalnickel.com

Tulisan/foto yang dimuat akan
mendapatkan suvenir menarik
dari redaksi

Berkembangnya perekonomian daerah Maluku Utara tak lepas dari peran perusahaan pertambangan dan hilirisasi nikel yang beroperasi di Pulau Obi Halmahera Selatan. Salah satunya adalah Harita Nickel. Harita bahkan turut berkomitmen mendukung kedaulatan pangan khususnya di kawasan Pulau Obi, tempat Harita Nickel beroperasi. Komitmen ini diwujudkan Harita Nickel melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) bidang ekonomi. Sentra Ketahanan Pangan Obi (Sentani) merupakan salah satu program PPM unggulan Harita Nickel di sektor pertanian. Program ini merangkul sejumlah kelompok tani (poktan) yang terdapat di desa sekitar wilayah operasional perusahaan di Pulau Obi. Program ini memiliki tujuan untuk memberdayakan para petani khususnya dalam hal mengoptimalkan produktivitas pertanian, meningkatkan penghasilan, serta menambah kapasitas pengetahuan para petani melalui transfer ilmu yang dilakukan oleh tim Community Development Harita Nickel.

Program Sentani memiliki tujuan utama dalam mewujudkan ketahanan pangan di Pulau Obi yang kelak juga diharapkan dapat menjadi sentra ketahanan pangan Halmahera Selatan atau bahkan Maluku Utara. Program Sentani yang diadakan oleh Harita Nickel diimplementasikan melalui upaya pendampingan kelompok tani (poktan) setempat, mulai dari proses pembibitan, pemeliharaan, hingga pengelolaan hasil panen. Melalui langkah ini, Harita Nickel telah banyak membantu meningkatkan penghasilan para petani yang terlibat serta mengembangkan kapasitas pengetahuan mereka untuk memaksimalkan potensi hasil panen yang didapat. Tak hanya padi, Harita Nickel juga menggagas program PPM lainnya melalui optimalisasi komoditas kedelai untuk dijadikan komoditas tahu dan tempe. Harita Nickel meresmikan Rumah Usaha Tangguh Ekonomi (RUTE) di Desa Soligi, Kecamatan Obi Selatan, Halmahera Selatan. Program RUTE memberdayakan belasan ibu-ibu rumah tangga di tiga dusun di Desa Soligi ditargetkan bisa memproduksi dan menyuplai setiap bulannya 80.000 potong tempe dan tahu untuk kebutuhan konsumsi karyawan Harita Nickel.

Implementasi untuk ketahanan pangan di Pulau Obi menjadi liputan utama yang diangkat di Majalah Harita edisi ini. Sejumlah kegiatan yang melibatkan karyawan Harita Nickel juga tak luput dalam edisi Majalah kali ini. Di antaranya, semarak peringatan 17 Agustus 2022 di Site Obi, edukasi tentang nikel bagi pelajar SD di Pulau Obi melalui Program Mendongeng dan Komik, serta beberapa artikel liputan menarik lainnya.

Selamat membaca,

Cepi Setiadi

Daftar Isi

- 04 Insan Harita:** Harita Nickel Semarak HUT ke - 77 Republik Indonesia
- 08 Laporan Utama:** Mewujudkan Ketahanan Pangan di Pulau Obi
- 12 Lensa Harita**
- 14 Sosok:** Charles Hasiholan, Sang Penjaga Kepatuhan Pengelolaan Lingkungan
- 16 Nikelpedia:** Dunia Bergantung Pada Nikel Indonesia
- 18 K-3:** *Drill* Security ISPS Code, Wujudkan Keamanan dan Keselamatan Kerja di Area Pelabuhan
- 22 Pemberdayaan Masyarakat:** Hop Mart dan Nyala Cafe, UMKM Binaan Harita Favorit Karyawan Harita
- 24 Lingkungan:** Harita Nickel dan Unkhair Dukung Upaya Rehabilitasi Hutan Mangrove di Halmahera Selatan
- 28 Ragam:** *Media Capacity Building*, Dukung Peningkatan Pemahaman Tata Kelola Lingkungan Pertambangan Berkelanjutan
- 30** Harita Nickel Biayai Sepenuhnya Pembangunan Kantor Kecamatan Obi Halmahera Selatan
- 32** Peringati Hari Anak Nasional, Harita Nickel Edukasi Siswa SD Tentang Nikel di Pulau Obi melalui Program Mendongeng dan Komik
- 35** Didukung Harita Nickel, Irwandi Fokatea Kembali Torehkan Prestasi di Kejuaraan Nasional Atletik 2022 di Semarang
- 36** Rayakan Idul Adha 1443 H, Harita Nickel Salurkan Hewan Kurban 43 Ekor Sapi
- 38 Khazanah:** Pagelaran Seni Ngibi, Ajang Silaturahmi Warga Desa Soligi

HARITA NICKEL SEMARAKKAN HUT KE-77 REPUBLIK INDONESIA

Pagi itu, ratusan orang berseragam hijau tampak berkumpul di lapangan Nirwana PT Trimegah Bangun Persada (TBP). Mereka semua berasal dari departemen dan jabatan yang berbeda-beda. Berkumpul dalam satu lapangan dengan tujuan yang sama yakni memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-77 Republik Indonesia.

Upacara yang berlangsung dimulai dari jam 7.00 WIT. Dipimpin langsung oleh Head of Site TBP, Younsel Evand Roos. Upacara berlangsung dengan khidmat. Seluruh peserta tampak menghayati ketika sesi menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dimulai bersamaan dengan dikibarkannya Sang Saka Merah Putih.

Dalam kesempatan tersebut, Younsel turut memberikan pidato mengenai pesan-pesannya kepada karyawan TBP. Di mana upacara peringatan Hari Kemerdekaan tersebut menjadi salah satu tonggak untuk mempersatukan visi dan misi bangsa maupun perusahaan.

Younsel menegaskan bahwa kemerdekaan yang diperoleh bangsa kita 77 tahun yang lalu terwujud berkat peranan semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Tak hanya para petinggi atau tokoh-tokoh penting yang dikenal dalam sejarah, namun juga semua rakyat kecil dari berbagai macam latar belakang maupun profesi. Hal senada juga Younsel

sampaikan dalam operasional Harita Nickel. Di mana seluruh karyawan memegang peran vital dalam prosesnya. Baik kru lapangan maupun staf di *office* masing-masing memiliki fungsi dan peranannya tersendiri. Tanpa staf manajemen perusahaan akan sulit dikelola. Pun tanpa kru lapangan, penambangan juga tidak dapat dilakukan.

Younsel menekankan bahwa setiap rakyat Indonesia memiliki peran penting dalam merayakan kemerdekaan. Begitu pun karyawan dalam suatu perusahaan meski dengan jabatan paling bawah sekali pun. Keberadaan dan perannya sama pentingnya dengan mereka yang memiliki kedudukan tinggi.



Salah seorang karyawan Trimegah Bangun Persada (TBP) tengah unjuk bakat



Keseruan lomba tarik tambang di lingkungan mess Halmahera Persada Lygend (HPL)



Di waktu yang bersamaan, bisnis unit Harita Nickel yang lain seperti PT Halmahera Persada Lygend (HPL HPL) dan PT Megah Surya Pertiwi (PT MSP) juga mengadakan upacara di lingkup perkantornya. Tak hanya itu, Harita Nickel melalui semua bisnis unitnya juga ikut turun merayakan peringatan HUT Ke-77 Republik Indonesia di Desa Kawasi bersama dengan warga.

Upacara peringatan kemerdekaan yang dilakukan secara rutin tiap tahun ini memang selalu memberikan kesan tersendiri bagi rakyat Indonesia. Ditambah lagi

tiap tahunnya pemerintah selalu mengusung tema yang berbeda untuk peringatannya. Tahun ini, ulang tahun Republik Indonesia ke-77 mengusung tema "Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat". Tema ini diangkat untuk merefleksikan bagaimana nilai-nilai Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika mempersatukan seluruh masyarakat Indonesia dalam menghadapi tantangan yang ada seperti pandemi virus Corona. Kecemasan sosial hingga tekanan ekonomi sangat dirasakan oleh rakyat Indonesia di seluruh penjuru tanah air akibat dari pandemi

Covid-19. Namun di tengah kondisi tersebut, semua elemen bangsa bergerak dan bersinergi bersama untuk mencapai percepatan pemulihan kondisi di segala sektor.

Harita Nickel melalui bisnis unitnya turut serta dalam menangani kasus Covid-19 yang terjadi di Halmahera Selatan, Maluku Utara. Khususnya di desa-desa yang terletak di sekitar area operasional perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai macam pemberian bantuan berupa masker, alat-alat medis hingga proses penanganan dan evakuasi.



Pembagian hadiah bagi pemenang lomba 17-an di lingkungan Megah Surya Pertiwi (MSP)

Ramaikan 17-an dengan Puluhan Lomba

Momen 17 Agustus memang selalu identik dengan perlombaan tradisional maupun olahraga yang digelar. Seakan sudah menjadi budaya tersendiri, ragam perlombaan ini selalu ditunggu baik anak-anak maupun orang dewasa di pedesaan maupun perkotaan.

Suasana antusias dalam menyambut peringatan kemerdekaan bangsa kita ini juga dapat dirasakan secara langsung di site Obi. Harita Nickel melalui semua bisnis unitnya menggelar puluhan lomba dalam upaya turut serta memeriahkan HUT RI Ke-77 tahun ini. Ragam perlombaan yang digelar dapat diikuti oleh semua karyawan dari masing-masing bisnis unit tanpa memandang golongan.

Tak hanya menyajikan perlombaan olahraga di sekitar lingkungan perusahaan, masing-masing bisnis unit juga mengajak karyawannya untuk turut meramaikan perlombaan tradisional yang meliputi makan kerupuk, balap karung, balap bakiak, dan lain sebagainya. Adi Mulyono, Ketua Panitia Lomba PT Halmahera Persada Lygend (PT HPL), mengatakan setidaknya terdapat 15 nomor perlombaan yang diadakan oleh HPL.

Lomba yang digelar pun cukup beragam, mulai dari perlombaan tradisional hingga lomba cabang olahraga. Selain itu, HPL juga mengadakan beberapa nomor lomba yang mengandalkan kreativitas dan bakat karyawan seperti karaoke dan fotografi yang dapat diikuti oleh karyawan dari berbagai golongan.

PT Trimegah Bangun Persada (PT TBP) pun mengadakan berbagai lomba yang tak kalah seru dan dinanti karyawannya. Harita's Got Talent adalah salah satu yang cukup menarik perhatian. Dalam perlombaan ini, peserta yang berasal dari seluruh departemen TBP diperkenankan untuk unjuk gigi

memperlihatkan bakat dan potensinya. Beberapa peserta memamerkan kebolehan mereka dalam bernyanyi. Ada juga yang menampilkan kelihaian mereka dalam melakukan tari tradisional.

Di bisnis unit Harita Nickel yang lain, PT Megah Surya Pertiwi (PT MSP) dan Halmahera Jaya Feronikel (PT HJF) juga tak mau kalah menyemarakkan perlombaan 17 Agustus kali ini. Di mana mereka juga mengadakan berbagai macam olahraga dan lomba tradisional meliputi balap bakiak, balap karung, dan masih banyak lagi lainnya.

Tentu momen perlombaan ini menjadi salah satu hiburan tersendiri bagi karyawan dari masing-masing unit bisnis tersebut. Setelah seharian penat bekerja, karyawan dapat menyaksikan atau bahkan ikut serta dalam perlombaan yang diadakan. Ditambah lagi hadiah yang ditawarkan pun cukup menarik!

(YAS)



Berbagai kegiatan dalam memeriahkan Hari Kemerdekaan 17 Agustus di Site Obi

MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN DI PULAU OBI



Harita Nickel bersama petani Desa Buton melakukan panen padi perdana



Kondisi perekonomian provinsi Maluku Utara terus bergerak ke arah yang progresif dari waktu ke waktu. Hal ini dibuktikan dengan data perkembangan ekonomi daerah Maluku Utara (Malut) menjadi yang tertinggi di Indonesia pada kuartal I tahun 2022 dengan value 29,63%, disusul oleh Papua di urutan kedua dan Sulawesi Tengah di urutan ketiga. Data Badan Pusat Statistik Maluku Utara menyebutkan ekonomi Maluku Utara Triwulan II-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 2,41 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,91 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 49,63 persen.

Berkembangnya perekonomian daerah Maluku Utara tak lepas dari peran perusahaan pertambangan dan hilirisasi nikel yang beroperasi di Pulau Obi Halmahera Selatan. Harita Nickel menjadi salah satunya. Selain perannya dalam memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi daerah, Harita Nickel juga turut berkomitmen mendukung kedaulatan pangan khususnya di kawasan Pulau Obi—tempat Harita Nickel beroperasi.

Komitmen ini diwujudkan Harita Nickel melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) bidang ekonomi. Sentra Ketahanan Pangan Obi (Sentani) merupakan salah satu program PPM unggulan Harita Nickel di sektor pertanian. Dengan melibatkan Dinas Pertanian Kabupaten Halsel, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Kelompok Tani (poktan), program ini merangkul sejumlah poktan yang terdapat di desa sekitar wilayah operasional perusahaan di Pulau Obi. Program ini memiliki tujuan untuk memberdayakan para petani khususnya dalam hal mengoptimalkan produktivitas pertanian, meningkatkan penghasilan, serta menambah kapasitas pengetahuan para petani melalui transfer ilmu yang dilakukan oleh tim *Community Development* Harita Nickel.

Head of External Relations Harita Nickel, Stevi Thomas, mengatakan Program Sentani memiliki tujuan utama dalam mewujudkan ketahanan pangan di Pulau Obi yang kelak juga diharapkan dapat menjadi sentra ketahanan pangan Halmahera Selatan atau bahkan Maluku Utara. Hal ini didukung dengan lahan Pulau Obi yang memiliki kualitas cukup baik untuk ditanami pangan lokal dan tanaman hortikultura. “Program Sentani ini sekaligus menjadi satu jawaban konkret Harita Nickel terhadap cita-cita peningkatan kesejahteraan petani dan swasembada pangan nasional,” ujar Stevi.



Program Sentani yang diadakan oleh Harita Nickel diimplementasikan melalui upaya pendampingan kelompok tani (poktan) setempat, mulai dari proses pembibitan, pemeliharaan, hingga pengelolaan hasil panen. Melalui langkah ini, Harita Nickel telah banyak membantu meningkatkan penghasilan para petani yang terlibat serta mengembangkan kapasitas pengetahuan mereka untuk memaksimalkan potensi hasil panen yang didapat.

Department Head of Community Affairs & Land Acquisition Harita Nickel, Latif Supriadi menjelaskan, dalam Program Sentani, kelompok tani mendapat bimbingan budi daya, dukungan sarana dan prasarana pertanian, serta dukungan terhadap penyerapan pangsa pasar. Adapun komoditas yang dikembangkan yaitu demplot padi di lahan seluas 3 hektare dan semangka di lahan seluas 4 hektare sebagai pengembangan program tahap pertama. Kedua komoditas tersebut memiliki potensi budi daya dan penyerapan hasil panen yang besar.

"Mayoritas hasil panen diserap oleh Harita Nickel dan sebagian lagi oleh masyarakat. Mereka juga berpeluang untuk memenuhi tingginya permintaan beras dari pihak perusahaan," papar Latif. Latif menyatakan bahwa sejak diresmikan pada akhir Maret 2022 lalu, poktan binaan Harita Nickel telah berhasil melakukan panen perdana buah semangka sebanyak 1,1 ton pada awal Juni dan menghasilkan gabah kering panen (GKP) perdana sebanyak 4,8 ton per hektare pada 20 Juli 2022 lalu.

Mahfud Lohor, Direktur BUMDes Desa Buton mengakui efektivitas program Sentani yang digagas Harita Nickel. "Program Sentani membuat hasil panen meningkat. Potensi panen kali ini mencapai 4,8 ton GKP, atau 4 kali lebih banyak dibandingkan hasil petani sebelum ada pendampingan dari pihak Harita," ungkap Mahfud Lohor.

Tentu dengan animo poktan dan hasil panen yang lebih optimal, Harita Nickel bertekad memperluas area tanam bagi para petani agar dapat memberikan hasil panen yang lebih maksimal serta dapat memenuhi kecukupan ketahanan pangan masyarakat yang tinggal Pulau Obi. "Kami akan terus bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Halsel, BUMDes, dan poktan untuk melakukan perluasan lahan tanam padi sekitar 7 hektare, sehingga totalnya akan menjadi 10 hektare. Semoga program ini dapat memberikan lebih banyak manfaat," kata Latif.

Tak hanya padi, Harita Nickel juga menggagas program PPM lainnya melalui optimalisasi komoditas kedelai untuk dijadikan komoditas tahu dan tempe. Bersama Pemerintah Desa Soligi, Harita Nickel meresmikan Rumah Usaha Tangguh Ekonomi (RUTE) di Desa Soligi, Kecamatan Obi Selatan, Halmahera Selatan, Sabtu (17/9). Program RUTE memberdayakan belasan ibu-ibu rumah tangga di tiga dusun di Desa Soligi ditargetkan bisa memproduksi dan

mensuplai setiap bulannya 80.000 potong tempe dan tahu untuk kebutuhan konsumsi karyawan Harita Nickel.

Community Development Superintendent Harita Nickel, Broto Suwarso menyatakan program RUTE akan menjadi sentra olahan pangan berbahan baku kedelai hulu-hilir pertama di Halmahera Selatan. Menurut Broto, RUTE memiliki potensi pemasaran yang sangat tinggi dengan pasar utama adalah perusahaan catering di lingkungan Harita Nickel. Setiap bulannya, ungkap Broto, setidaknya ada dua vendor catering di Harita Nickel yakni PT GDSK dan PT Aden yang membutuhkan tahu dan tempe sekitar 80.000 potong. "Dengan kebutuhan sebanyak itu potensi keseluruhan omset yang bisa diraih RUTE bisa mencapai Rp 330 Juta per bulan," papar Broto.

Kegiatan ini, lanjut Broto merupakan salah satu bentuk komitmen keberlanjutan dari Harita Nickel. "Sebelumnya Harita Nickel melakukan pendampingan serta penanaman perdana budidaya kedelai di lahan seluas 2 hektare pada 21 Juli 2022 lalu," kata Broto. Saat ini ada 14 ibu rumah tangga yang menjadi tim penggerak RUTE yang mewakili tiga dusun di Desa Soligi. Targetnya setelah berproduksi sebanyak-banyaknya, program ini bisa melibatkan warga sesuai mekanisme RUTE. Dukungan Harita Nickel untuk program RUTE ini adalah pembentukan dan penguatan kelembagaan, memberikan peralatan produksi tahu & tempe, pelatihan pembuatan tahu dan tempe, manajemen produksi dan akses pasar serta demplot budidaya tanaman kedelai.

"RUTE akan berfokus pada pengoptimalan komoditas kedelai, sehingga produk yang dihasilkan pun masih seputar olahan kedelai mulai dari tahu, tempe hingga susu," papar Broto. Hal ini didasari dengan kebutuhan pangan dari kedelai untuk konsumsi karyawan Harita Nickel yang cukup tinggi. Sementara untuk suplainya sendiri sejauh ini masih tergolong terbatas. "Dan ini menjadi salah satu bagian strategi program *One Village One Product* (OVOP) yang dikembangkan Harita Nickel" terang Broto.



Sentra Usaha Tani Nelayan (SUTAN) Dukung Produktivitas Nelayan Kawasi

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) bidang ekonomi Harita Nickel di Pulau Obi tak hanya menyasar sektor pertanian. Sektor petani nelayan di Pulau Obi juga tak luput mendapat perhatian dari Harita Nickel. Hal ini ditandai dengan diresmikannya bangunan pondok pusat kegiatan Sentra Usaha Tani Nelayan (SUTAN) di Desa Kawasi, Kecamatan Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara, Selasa (13/9). Pusat kegiatan usaha tani nelayan tersebut dibangun dan dilengkapi dengan dua unit *cold storage* berkapasitas 500 kg/unit sehingga para nelayan Desa Kawasi bisa menyimpan hasil ikan tangkapan mereka.

Community Development Superintendent Harita Nickel, Broto Suwarso menyatakan pembangunan Sentra Usaha Tani Nelayan ini dalam rangka mendukung masyarakat nelayan di Desa Kawasi dalam hal pengelolaan ikan yang telah ditangkap. "SUTAN ini merupakan percontohan pengelolaan skala kecil perikanan tangkap yang modern untuk membangkitkan semangat para nelayan di Desa Kawasi dalam mencari ikan," kata Broto. Dengan adanya fasilitas *cold storage* dengan kapasitas satu ton tersebut, kualitas dan kuantitas ikan hasil tangkapan para nelayan bisa terjaga dan terkontrol. "Penyediaan cool storage juga bertujuan untuk mempertahankan kualitas kesegaran daging ikan yang ditangkap," kata Broto.

Broto mengungkapkan, keberadaan beberapa perusahaan yang ada di bawah naungan Harita Nickel dan beroperasi di Pulau Obi

membutuhkan suplai ikan dalam jumlah besar untuk konsumsi seluruh karyawan. Selama ini perusahaan menggantungkan pemenuhan kebutuhan ikan tersebut dari 10 supplier yang juga berasal dari Desa Kawasi. Tetapi seluruh ikan masih didatangkan dari luar Pulau Obi sehingga selain ongkos transportasi mahal sering muncul komplain dari catering perusahaan karena kualitas ikan tidak sesuai standar. Hal tersebut kemudian menjadi perhatian tersendiri bagi Harita Nickel untuk mulai memberdayakan nelayan di Desa Kawasi agar dapat ikut serta menjadi penyuplai ikan laut bagi perusahaan. "Tentunya tujuan lain dari penyediaan fasilitas ini adalah meningkatnya daya saing para nelayan di Desa Kawasi," kata Broto.

Pada saat peresmian tersebut, Harita Nickel juga mendatangkan perwakilan PT GDSK, salah satu vendor catering perusahaan di Pulau Obi. Ke depannya, diharapkan nelayan Desa Kawasi dapat menjual hasil tangkapannya ke vendor catering sesuai dengan standar kualitas perusahaan dengan harga yang bersaing.

Sementara itu Kepala Desa Kawasi, Arifin Saroa menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada Harita Nickel yang sudah memberikan perhatian berupa bantuan untuk para kelompok nelayan di desanya.

"Terima kasih kami sampaikan kepada Harita Nickel atas dukungan dan bantuan pada warga masyarakat Desa Kawasi. Kami berharap agar Harita Nickel selalu memberikan pendampingan untuk pengembangan usaha warga desa Kawasi," kata Arifin. Arifin juga menjelaskan bahwa keberadaan *cold storage* yang diberikan oleh Harita nantinya akan sangat bermanfaat untuk mempertahankan kualitas ikan yang ditangkap nelayan agar tidak cepat busuk. Apresiasi juga disampaikan oleh Koordinator SUTAN Kawasi Utara, Imam Abadan Nomor dan Koordinator SUTAN Kawasi Selatan, Edy Kamaraha. Keduanya bahkan berharap agar Harita Nickel memberikan pendampingan dan kerjasama perusahaan sampai SUTAN menjadi unit usaha profesional bahkan mampu menyuplai pasar di luar Pulau Obi. (YAS)



Proses konstruksi Halmahera Jaya Feronikel



Emergency Response Team (ERT) melakukan pelatihan pemadam kebakaran dan evakuasi korban



Suasana malam di lingkaran operasional smelter Halmahera Persada Lygend (HPL)



Salah satu tahap awal pertambangan di area Trimegah Bangun Persada (TBP)



Feronikel, produk hasil dari smelter Megah Surya Pertiwi (MSP)



Sertifikasi selam "Open Water Scuba Diving" yang diikuti puluhan peserta dari semua bisnis unit Harita Nickel demi menunjang pekerjaan yang berkaitan dengan *safety marine*.



Simulasi penanganan demonstrasi



Kegiatan Gathering External Relations



Salah satu autoclave HPAL



Kegiatan dumping sampah di area TPA



Charles Hasiholan

CHARLES HASIROLAN, SANG PENJAGA KEPATUHAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Charles Hasiholan, Asisten Head of Department Technical Support, PT Megah Surya Pertiwi (MSP) tak terasa sudah 7 tahun mengabdikan diri untuk salah satu lini bisnis unit Harita Nickel. Perjalanan karirnya dimulai dari menjadi seorang Environmental Supervisor yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pemeliharaan lingkungan di sekitar area operasional tambang perusahaan.

Hal tersebut didukung dengan minat serta latar belakang pendidikannya yang menyandang gelar Sarjana Teknik Lingkungan. Bagi Charles, ketertarikannya pada pemerhatian lingkungan menjadi salah satu modal awal yang mendasari ia bekerja hingga berhasil menduduki posisinya sekarang.

Apa yang membuat Charles tertarik? "Awalnya saya dari pertambangan dan beralih

ke industrinya. Jadi memang ada peralihan dari hulu ke hilir," kata Charles. Hal itu yang membuatnya tertantang menggeluti pengelolaan lingkungan di industri hilir pertambangan yang jauh berbeda dengan industri di hulunya. "Jadi memang awalnya saya di pertambangan, sekarang saya di industrinya. Dan memang ada perbedaan, baik itu dari reklamasinya, pengelolaan air limbahnya dan limbah B3 nya," terang Charles.

Sebagai seorang Asisten Head of Department Technical Support tentu tak mudah bagi Charles. Tugas dan tanggung jawab yang besar menjadi tantangan tersendiri baginya. Wabil khusus sektor lingkungan di area operasional tambang yang harus betul-betul patuh (comply) terhadap regulasi yang ada. Charles pun harus memastikan kepatuhan tersebut dalam melakukan pengelolaan serta pemantauan lingkungan demi menjaga kelestarian

lingkungan di area operasional perusahaan.

"Awal-awal karena bidang saya di Enviro adalah pengelolaan lingkungan, tentunya pemenuhan-pemenuhan (compliance) terhadap regulasi yang ada di pemerintahan kita ini menjadi tantangan tersendiri bagi saya," ungkap Charles.



Selain memastikan *compliance* atau kepatuhan lingkungan, Charles juga memberikan *training-training* terhadap karyawan yang ada di lingkungan operasional perusahaan serta memberikan edukasi-edukasi lain khususnya untuk penanganan, pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Kerjasama menjadi kunci bagi Charles untuk mengatasi tantangan. "Yang pertama kita tidak bekerja sendiri. Kita menjadi satu tim yang solid baik dari tim *Head Office* maupun tim site saling berkoordinasi untuk memenuhi *compliance* tadi, khususnya pemenuhan-pemenuhan terhadap regulasi," terang dia.

Sebagai karyawan di salah satu perusahaan yang bergerak di industri nikel, Charles memiliki harapan. "Harapan ke depan semua industri nikel bisa berawal dari Indonesia karena kita kaya akan sumberdaya nikel," kata dia.

Dalam pandangannya, industri nikel di Pulau Obi bisa memberikan sumbangsih yang besar untuk perkembangan teknologi yang menggunakan nikel.

Hal tersebut, menurut Charles harus dilakukan dengan suatu komitmen yang kuat. Komitmennya adalah menjalankan operasional di perusahaan, tapi tetap yang menjadi acuan adalah standar keselamatan dan keamanan operasi. "Intinya jangan sampai kita celaka jangan sampai kita merusak lingkungan," tegas Charles.

Menjalankan operasional sesuai dengan standar prosedur yang dilakukan perusahaan terhadap keselamatan dan keamanan serta pencemaran lingkungan yang ada di sekeliling area operasional menjadi salah satu tanggung jawabnya. "Saya harus memastikan bahwa segala prosedur di dalam keselamatan, di dalam kesehatan dan di dalam lingkungan sendiri itu berjalan sesuai dengan regulasi yang kita pakai," kata Charles. Selama tujuh tahun berkarir, tentunya banyak

pencapaian-pencapaian yang telah diraih Charles. Namun, bagi Charles, pencapaian yang selalu berkesan bagi dia adalah bersama tim dari *Head Office* bisa mendapatkan izin-izin terhadap pengelolaan lingkungan khususnya terhadap material sisa atau slag nikel yang dihasilkan, seperti *fly ash bottom ash* (FABA). "Kita bisa mendapatkan izin pemanfaatan dan penimbunan di area *backfilling*, dan ini sangat bisa dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan konstruksi, ini pencapaian yang berkesan," tutur Charles.

Sebagai bagian dari Harita Nickel, Charles pun berpesan kepada Insan Harita lainnya untuk tetap semangat, terlepas dari apapun posisi kita apapun jenis pekerjaan kita. Tetap semangat dengan mengedepankan aspek keselamatan dan lingkungan khususnya dengan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan di area kita sendiri. "Tetap semangat, tetap happy menjalankan segala tugas yang diberikan, tetap semangat untuk bekerja untuk keluarga, nanti suatu saat pasti jenjang karir kita akan diperhitungkan oleh atasan," tandasnya. (YAS)



DUNIA BERGANTUNG PADA NIKEL INDONESIA?

Nikel sebagai unsur logam di alam bebas merupakan komoditas berharga yang penting untuk menunjang kehidupan manusia. Nikel dapat dikategorikan sebagai salah satu unsur logam yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat modern saat ini. Nikel kini menjadi salah satu topik perbincangan hangat di seluruh dunia. Menjadi komponen penting dalam produksi baterai kendaraan listrik, nikel menjadi pendorong perubahan dalam pemanfaatan energi.

Berdasarkan pemetaan Badan Geologi pada Juli 2020, Indonesia memiliki sumber daya bijih nikel sebesar 11.887 juta dan cadangan bijih sebesar 4.346 juta ton. Bahkan, Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM Eko Budi Lelono pada Oktober 2020 lalu

mengungkapkan bahwa area Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, dan Maluku Utara punya potensi nikel yang terbesar di Indonesia sampai dengan saat ini.

Baru-baru ini, Presiden Republik Indonesia (RI) Joko Widodo baru saja

menandatangani Instruksi Presiden No 7 Tahun 2022 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) sebagai kendaraan dinas operasional dan/atau kendaraan perorangan dinas instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Semula berawal dari hilirisasi atau usaha meningkatkan nilai tambah tambang mineral dan batubara yang diatur dalam Undang- Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Pasal 95 huruf c Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 secara tegas menyebutkan, pemegang izin usaha pertambangan wajib meningkatkan nilai tambah sumber daya mineral dan batubara di dalam negeri.





Feronikel



Koin



Industri
Otomotif



Campuran
Besi & Baja



Mixed
Hydroxide
Precipitate



Sendok
Garpu



Bahan Baku
Kendaraan
Listrik



Peralatan
Masak



Handphone

Kebijakan ini tentu saja merupakan kelanjutan dari komitmen pemerintah untuk mengurangi emisi karbon sejak ditekenya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) untuk transportasi jalan.

Diperkirakan ada 3.269.671 unit kendaraan listrik di pasar kendaraan listrik global pada tahun 2019 dan jumlahnya akan mencapai 26.951.318 unit pada tahun 2030. Makin tingginya permintaan kendaraan listrik secara otomatis akan membuat industri kendaraan listrik menjadi salah satu yang paling populer. Oleh karena itu, nikel sebagai komponen penting akan menjadi incaran negara-negara di dunia.

Indonesia akan ikut menyongsong tren kendaraan listrik ini dengan mempromosikan mobil hemat energi dan mempercepat produksi baterai kendaraan listrik. Kementerian Perindustrian menyebutkan target jumlah mobil listrik di Indonesia. Jumlah mobil listrik ditargetkan mencapai 400.000 unit pada tahun 2025, lalu meningkat menjadi 5,7 juta unit pada tahun 2035.

Pemerintah telah berkomitmen dalam pengurangan emisi melalui ratifikasi Perjanjian Paris yang tercermin dalam UU No 16/2016. Dalam Perjanjian Paris tersebut, Indonesia diharuskan mengkomunikasikan aksi dalam ketahanan iklim yang ditetapkan lewat Nationally Determined Contribution (NDC).

Dalam dokumen NDC tersebut, Indonesia berkomitmen mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% dengan bantuan internasional pada 2030. Selain komitmen dalam NDC, pemerintah Indonesia juga berkomitmen untuk mencapai net zero emission (NZE) pada 2060 yang akan datang. (ABS)

Drill Security ISPS Code, Wujudkan Keamanan dan Keselamatan Kerja di Area Pelabuhan

Gerimis tampak membasahi jalanan area jetty Halmahera Persada Lygend (HPL) pagi itu. Sekelompok petugas keamanan (security) pelabuhan tengah berdiri dan bersiap mengikuti *drill* (pelatihan) yang akan segera diselenggarakan. Meskipun dengan kondisi tanah yang basah, tak menyurutkan semangat mereka untuk mengikuti *drill* dengan antusias.

Di bawah guyuran gerimis hujan yang turun dari langit, para petugas pengamanan pelabuhan yang dipimpin oleh Joni Demmadika, Supervisor Security Safety Marine PT Halmahera Persada Lygend (HPL) hendak menjalani *drill* pemeriksaan—baik orang, barang, maupun unit kendaraan yang masuk dan keluar dari area jetty. Selain itu, kegiatan *drill* yang dilaksanakan juga mencakup pelatihan patroli keamanan seluruh fasilitas pelabuhan perusahaan demi terciptanya ketertiban dan keselamatan kerja di sekitar area.



Petugas keamanan melakukan *body checking* pada tamu yang akan memasuki area pelabuhan



Kegiatan *drill* yang diselenggarakan merupakan implementasi dari *International Ship and Port Facility Security Code* (ISPS Code) atau Ketentuan Internasional Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan. Di mana hal ini mengatur secara menyeluruh mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keamanan terhadap kapal dan fasilitas pelabuhan. Aturan ini dikembangkan sebagai tanggapan terhadap ancaman yang dirasakan bisa terjadi kapan saja terhadap kapal dan fasilitas pelabuhan pasca serangan 11 September di Amerika Serikat.

ISPS Code sendiri diaplikasikan melalui Bab XI-2 mengenai Langkah-langkah khusus untuk meningkatkan keamanan maritim dalam Safety of Life at Sea (SOLAS). Kode ini memiliki dua bagian, yang satu wajib dan yang satu lagi berupa saran/ petunjuk.

Pada dasarnya, Kode tersebut menggunakan pendekatan manajemen risiko untuk menjamin keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan serta untuk menentukan langkah-langkah keamanan apa yang tepat, penilaian risiko harus dilakukan dalam setiap kasus tertentu.

Tujuan dari ISPS Code ini adalah menyediakan standar, kerangka kerja yang konsisten untuk mengevaluasi risiko, memungkinkan

perusahaan untuk mengimbangi apabila terjadi perubahan ancaman dengan merubah nilai kerentanan pada kapal dan fasilitas pelabuhan melalui penentuan tingkat keamanan yang sesuai dan langkah-langkah keamanan yang sesuai.

Secara terpisah, Joni menjelaskan bahwa tujuan dari diadakannya *drill* ini adalah agar petugas keamanan fasilitas pelabuhan maupun kapal mampu melaksanakan tugas dan dapat menggunakan peralatan yang diperlukan. Selain itu, diharapkan *drill* ini juga mampu memaksimalkan standar kerja yang konsisten bagi para petugas keamanan di area pelabuhan.

Dalam kegiatan pelatihan tersebut, satuan petugas keamanan pelabuhan mendapatkan pelatihan berbagai macam aspek. Mulai dari pemeriksaan keluar masuk orang, barang, maupun kendaraan.

Joni menjelaskan pemeriksaan ini dilakukan pada semua tamu baik VIP maupun non-VIP. Sehingga tidak ada perbedaan antara tamu besar maupun orang biasa. Semua yang akan memasuki wilayah area jetty atau dermaga perusahaan harus mengikuti prosedur yang sudah ditentukan.



Setelah pemeriksaan badan dilakukan proses selanjutnya adalah mengisi buku tamu lengkap dengan menjelaskan ke mana tujuan dan berapa lama waktunya.

Tidak hanya sampai di situ, petugas security juga akan melakukan pemeriksaan lanjutan yakni pada unit yang dikendarai oleh tamu. Penggunaan *inspection mirror* dan pengecekan detail isi di dalam unit diperlukan untuk memastikan bahwa unit yang dikendarai tidak membawa atau mengangkut barang-barang berbahaya dan mencurigakan.

“Setelah pemeriksaan selesai dilakukan, tamu yang bersangkutan baru diperbolehkan untuk melanjutkan perjalanan,” papar Joni.

Selain itu, pada kesempatan yang sama juga diadakan simulasi patroli bagi para petugas keamanan area pelabuhan. Patroli tersebut dilakukan dengan menggunakan mobil patroli yang mengelilingi area jetty dari Persada 1 sampai dengan area Persada 4.

“Kegiatan ini (patroli) menjadi hal penting dan harus diperhatikan oleh petugas keamanan. Mengingat area jetty termasuk ke dalam terminal khusus (tersus) yang sudah menganut ISPS Code sehingga Port Facility Security Officer (PFSO) harus melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang dijelaskan pada Permen 134 Tahun 2016 Pasal 22 Ayat 3,” tandas Joni. (YAS)



Sejumlah petugas keamanan mengikuti briefing saat kegiatan *Drill Security ISPS Code*

Hop Mart dan Nyala Cafe, UMKM Binaan Harita Favorit Karyawan Harita

Yanuar Ami Samudra



Peresmian Nyala Cafe, sub-usaha baru dari kelompok UMKM binaan Harita Nickel

Jam menunjukkan pukul 18.00 WIT, matahari yang tenggelam di ufuk barat menandakan jam kerja sebagian besar karyawan PT Halmahera Persada Lygend (PT HPL) telah selesai. Ratusan karyawan berseragam hijau itu keluar dari kantornya.

Sebagian karyawan terlihat berlari menuju bus yang hendak mengantarkan mereka pulang ke living quarter (LQ). Sebagian lagi memutuskan untuk tinggal dan mampir terlebih dahulu ke salah satu mini cafe yang letaknya tak jauh dari area office lama PT HPL.

Nyala Cafe, begitu orang-orang menyebutnya. Atau setidaknya itulah nama yang diresmikan oleh tim Community Development (Commdev) Harita Nickel beserta kelompok UMKM binaannya.

"Nyala Cafe adalah sub-usaha baru dari kelompok UMKM

binaan Harita yang dikelola oleh ibu-ibu dari Desa Kawasi," jelas Windy Ashari, salah satu staff Community Development, pendamping kelompok UMKM Desa Kawasi.

Meski hanya berupa sebuah tempat kecil dengan space yang terbatas, namun Nyala Cafe menjadi salah satu spot nongkrong favorit karyawan sejak awal peresmian pada tanggal 25 April 2022 lalu.

Kafe yang buka setiap pukul 17.00 WIT ini menyajikan berbagai macam menu yang memanjakan lidah. Selain itu, tersedia juga fasilitas sound system yang bisa digunakan untuk para pengunjung berkaraoke ria. Tak heran jika Nyala Cafe kemudian menjadi salah satu tempat pilihan sebagian karyawan untuk sekadar melepas penat dan bersenda gurau dengan teman setelah seharian bekerja. Menu yang ditawarkan

oleh Nyala Cafe pun cukup beragam dengan harga yang cukup terjangkau. Kudapan yang tersedia meliputi pisang coklat, risoles, pisang goreng, french fries, cireng, tempe bacem, hingga mendoan yang menjadi salah satu menu favorit di kalangan pengunjung. Sedangkan untuk makanan utamanya, Nyala Cafe menyediakan beberapa opsi berupa ayam geprek, ikan goreng, nasi goreng, ayam lalap, nasi tempong, serta mie goreng/kuah.

Ragam menu tersebut dibandrol dengan harga mulai dari Rp 15 ribu sampai dengan Rp 40 ribuan.

Selain itu, selayaknya kafe-kafe pada umumnya, Nyala Cafe juga menyajikan ragam varian menu minuman yang dapat disesuaikan dengan preferensi penikmatnya. Mulai dari kopi, teh, hingga variasi minuman coklat.



Hop Mart, minimarket di area operasional perusahaan yang menjual berbagai macam kebutuhan karyawan.

Tepat di samping Nyala Cafe juga terdapat Hop Mart—minimarket perusahaan yang merupakan garapan dari tim Community Development (Comdev). Baik Nyala Cafe maupun Hop Mart keduanya merupakan program lanjutan dari divisi Comdev dalam hal pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM).

Program tersebut melibatkan tim Comdev Harita Nickel dengan ibu-ibu warga Desa Kawasi pemilik usaha kecil. Melalui program pendampingan ini, para ibu pelaku UMKM di Desa Kawasi dapat memperluas penjualan produk mereka sampai ke dalam area perusahaan. Dengan begitu, diharapkan dapat membantu meningkatkan penghasilan dan perekonomian warga setempat.

Total anggota UMKM binaan Harita saat ini telah mencapai 32 orang yang seluruhnya adalah perempuan di Desa Kawasi.

“Kalau bicara soal (pembinaan) UMKM Harita, program ini telah terbentuk sejak tahun 2019 dengan awalnya hanya beranggotakan 15 orang,” ujar Windy. Saat itu fokus dari program UMKM tersebut lebih ke arah pendampingan pengolahan produk keripik pisang.

Kemudian pada tahun 2020, muncul usaha baru yakni Hop Mart yang menjadi wadah bagi para pelaku UMKM Desa Kawasi untuk memasarkan produk jualan mereka di area perusahaan. Tentunya produk yang dijual di Hop Mart bukanlah produk sembarangan. Semua pelaku usaha yang terlibat harus lolos seleksi kualitas dan higienis dalam proses pembuatan maupun pengemasannya.

Seiring berjalannya waktu anggota UMKM binaan Harita Nickel ini pun terus bertambah hingga mencapai 32 orang di tahun 2022 ini.

“Kami sangat berterima kasih dengan adanya Nyala Cafe ini dapat membantu kami mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan warga,” jelas Asriba, selaku salah satu warga Kawasi pengelola Nyala Cafe. Di kesempatan yang sama,

Windy juga menyampaikan harapannya melalui filosofi nama dari Nyala Cafe itu sendiri. Ia berharap Nyala Cafe dapat menjadi sumber penghidupan bagi seluruh lapisan masyarakat yang terlibat.

Sampai saat ini baik Nyala Cafe dan Hop Mart telah sukses menjadi salah satu spot yang sering dikunjungi karyawan untuk berbelanja snack atau sekadar melepas lelah. Keberadaan Nyala Cafe dan Hop Mart tentu tak hanya memberikan dampak positif bagi karyawan, namun juga semua masyarakat atau kelompok UMKM yang terlibat.

Kedua UMKM binaan Harita ini dapat membantu masyarakat dalam memasarkan produknya secara luas, khususnya di area perusahaan. Tentunya hal ini diharapkan mampu meningkatkan penghasilan masyarakat atau kelompok UMKM binaan di saat yang bersamaan.



Keseruan karyawan HPL menikmati waktu se usai kerja di Nyala Cafe.



Kegiatan penanaman Mangrove di Desa Awanggo

Harita Nickel dan Unkhair Dukung Upaya Rehabilitasi Hutan Mangrove di Halmahera Selatan

Harita Nickel bekerja sama dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Khairun (FPIK Unkhair) Ternate, Maluku Utara mendukung upaya pelestarian dan rehabilitasi hutan mangrove di sejumlah lokasi di Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Kolaborasi ini diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi dan rehabilitasi hutan mangrove di Desa Awanggo, Kecamatan Bacan, Kabupaten Halmahera Selatan, Rabu (10/8).

Kegiatan sosialisasi dan penanaman mangrove dengan mengambil tema “Lestarkan Alam demi Keberlanjutan Peradaban” ini bertepatan dengan peringatan Hari Konservasi Alam Nasional yang jatuh pada 10 Agustus 2022 di mana Harita Nickel dan Unkhair

menargetkan untuk menanam 39 ribu bibit mangrove tahun ini.

Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Direktur Utama PT Trimegah Bangun Persada, Donald J. Hermanus, Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Selatan, Usman Sidik dan Hasan Ali Bassam Kasuba, Dekan FPIK Unkhair, Dr. M. Janib Achmad, S.PI., M.Sc, serta sejumlah pejabat anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Halmahera Selatan.

Restorasi hutan mangrove di kawasan pesisir pantai desa-desa di Halmahera Selatan menjadi salah satu program rutin yang dilakukan oleh Harita Nickel bekerja sama dengan Unkhair Ternate. Kegiatan ini secara aktif melibatkan para kepala desa dan warga yang tinggal di sekitar area pesisir pantai untuk membangun ekosistem mangrove yang baik.

Harita Nickel dan Unkhair juga turut membentuk Kelompok Peduli Mangrove di masing-masing desa yang akan memegang peranan dalam proses pemeliharaan, pengawasan dan pengelolaan hutan mangrove ke depannya. Penanaman bibit

mangrove dilakukan di sekitar pesisir Desa Belang-Belang dan Desa Awanggo yang dianggap rentan terjadi pengikisan tanah. Kegiatan tersebut melibatkan puluhan warga desa yang turut menyukseskan acara rehabilitasi hutan mangrove ini.

Direktur Utama PT Trimegah Bangun Persada, Donald J. Hermanus menyatakan Harita Nickel memandang rehabilitasi hutan mangrove sangat penting untuk dilakukan, mengingat mangrove mampu menyerap CO2 dan berkontribusi besar dalam peningkatan biodiversitas biota laut. Kepedulian dan komitmen yang tinggi terhadap lingkungan ini pula yang menggerakkan Harita Nickel untuk bekerja sama dengan FPIK Unkhair Ternate.

“Sejak tahun lalu bersama Unkhair, kami telah menanam lebih dari 8 ribu bibit mangrove di lahan seluas 6,5 hektare, di Desa Soligi, Kecamatan Obi, Halmahera Selatan. Tahun ini kami kembali menunjukkan komitmen dalam menjaga ekosistem pesisir dengan melakukan rehabilitasi hutan mangrove di beberapa lokasi,” kata Donald.



Direktur Utama PT Trimegah Bangun Persada (TBP), Donald J. Hermanus bersama Bupati Halmahera Selatan, Usman Sidik dan perwakilan dari Unkhair melakukan sesi foto bersama dalam kegiatan rehabilitasi Mangrove.

Donald menjelaskan, tahun ini kegiatan rehabilitasi hutan mangrove dilakukan di empat desa, yaitu Desa Guruapin di Kecamatan Kayoa, Desa Belang-Belang dan Desa Awanggo di Kecamatan Bacan dan Desa Soligi di Pulau Obi. Total bibit mangrove yang ditanam tahun ini lebih dari 39 ribu bibit. "Sehingga dalam dua tahun ini Harita Nickel dan Unkhair menargetkan untuk merehabilitasi hutan mangrove di Halmahera Selatan dengan menanam lebih dari 47 ribu bibit di lahan seluas 20 hektare," kata Donald.

Donald menyampaikan apresiasi setinggi tingginya kepada Unkhair, remaja anggota Kelompok Peduli Mangrove serta para pembinanya yang dengan tekun telah merawat dan menjaga keberlangsungan hutan mangrove yang telah direhabilitasi selama satu tahun terakhir dan akan berlangsung hingga tahun-tahun selanjutnya. Menurutnya keterlibatan masyarakat dan penguatan kapasitas terkait mangrove seperti inilah yang menjadi kunci utama keberhasilan ini, sehingga tidak hanya bibit-bibit mangrove yang tumbuh dengan baik, melainkan kepedulian, kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya peran hutan mangrove dalam kehidupan.

Bupati Halmahera Selatan, Usman Sidik menyatakan apresiasinya terhadap peran Harita Nickel dan FPIK Universitas Khairun (Unkhair) yang secara aktif melakukan sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar

terhadap pentingnya peran mangrove bagi lingkungan di pesisir pantai.

"Kami patut berterima kasih dan memberikan apresiasi yang besar kepada Harita karena telah membantu pemerintah secara nasional bukan hanya hanya pemerintah daerah, dalam hal sosialisasi rehabilitasi mangrove ini, karena mangrove ini sangat penting bagi kehidupan kita ke depan," kata Usman.

Dia pun mengapresiasi inisiatif Harita yang melakukan rehabilitasi mangrove tidak hanya di wilayah operasionalnya di Pulau Obi saja, tapi juga di sejumlah lokasi di Halmahera Selatan.

"Sungguh luar biasa, Harita bahkan membentuk kelompok peduli mangrove dan membiayai dalam hal penanaman serta pengawasan tumbuh kembangnya mangrove ini, dan dampak terhadap masyarakat sungguh luar

biasa," kata Usman. Usman juga berharap Harita Nickel dan mahasiswa Unkhair dapat terus bersinergi dengan pemerintah daerah setempat untuk membantu meningkatkan kapasitas dan membangun kapabilitas masyarakat dalam memberdayakan hutan mangrove.

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unkhair, M Janib Achmad menyatakan rehabilitasi hutan mangrove berbasis masyarakat dan pemberdayaan masyarakat pesisir merupakan salah satu solusi dalam menjaga keberlanjutan ekosistem mangrove di wilayah pesisir. Menurut Janib mangrove memiliki banyak manfaat bagi lingkungan di sekitar pesisir pantai. "Satu helai daun mangrove bisa 5 hingga 7 kali menarik karbon biru dibanding daun biasa dan di sisi lain mangrove juga menjadi tempat berlindung dan berkembang biaknya biota-biota laut yang ada di sekitar pesisir pantai," kata Janib. Sehingga, lanjut dia kegiatan rehabilitasi hutan mangrove seperti diharapkan dapat memberikan sumber penghidupan bagi masyarakat melalui kekayaan biota laut yang semakin terjaga. (CS)





Usai kegiatan penanaman mangrove di Desa Awanggo, Kecamatan Bacan, Kabupaten Halmahera Selatan, Rabu (10/8), Dekan FPIK Unkhair, Dr. M. Janib Achmad, S.P.I., M.Sc, dan Bupati Halmahera Selatan Usman Sidik, secara terpisah berkenan menjawab sejumlah pertanyaan dari Anie Rahmi, Manager Corporate Communciations Harita Nickel terkait kegiatan tersebut. Berikut ini petikan wawancaranya:

T: Bagaimana Bapak menilai kegiatan penanaman mangrove yang diinisiasi Harita dan Unkhair ini?

J: Penilaian kami secara jangka panjang apa yang dilakukan oleh Harita Nickel merupakan sesuatu yang beradab karena punya implikasi terhadap jangka panjang generasi. Kenapa harus memilih mangrove tidak memilih yang lain? Konsekuensinya adalah bahwa mangrove itu punya fungsi dan peranan penting untuk ekosistem pantai. Konsekuensinya tidak sekedar pangan, tidak sekedar kesehatan tapi konsekuensinya adalah pada ekologi lingkungan. Karena, pertama satu daun pohon mangrove itu bisa menarik 4 sampai 5 kali carbon di udara. Beda dengan tumbuhan di darat. Yang kedua bahwa ekologi pantai itu akan terawat dengan baik kalau mangrove atau bahasa lokal kita soki atau posi-posi itu terawat dengan baik. Sehingga tidak sekedar harus penanaman dan rehabilitasi tapi yang harus kita buat juga adalah restorasi. Kolaborasi Harita dengan stakeholder kampus, kelompok desa, masyarakat peduli mangrove, sehingga terbentuklah kelompok-kelompok

ini mempunyai implikasi jangka panjang bahwa peduli mangrove itu penting untuk menyelamatkan peradaban kita.

T: Dalam program ini ada juga capacity buildingnya tidak sekedar menanam. Menurut Bapak mengapa Capacity Building ini perlu dilakukan?

J: Capacity building itu penting karena semua kebijakan semua program yang lahir tanpa basis tradisional itu sia-sia. Maka, jika maknanya adalah restorasi tidak sekedar rehabilitasi. Maka untuk masyarakat, kita harus mengajarkan mereka. Kampus mengajarkan mereka. Para ahli mengajarkan mereka supaya bagaimana cara membibit. Bagaimana cara menanam dan bagaimana cara merawat. Sehingga jangka panjang, mangrove atau ekosistem lain itu punya basis tradisional. Itu maksud lain dari *capacity building* ini. Jadi setiap desa yang kita kunjungi yang kita targetkan menjadi tempat untuk penanaman mangrove ini harus kita buat. Kita bentuk kelompok. Kita beritahu mereka tentang manfaat dari mangrove ini. Kemudian mereka akan merawat dan menjaga mangrove ini dengan sendirinya.

T: Ada anggapan bahwa rehabilitasi mangrove ini cukup sulit, bagaimana menurut Bapak?

J: Jadi memang karena tumbuhan ini langsung berhadapan dan terpapar langsung dengan kondisi alam, seperti laut, gelombang dan lain sebagainya maka sudah pasti bahwa tingkat kehidupannya itu rentan. Karena rentan, maka kita harus punya strategi. Apa strateginya? yakni metode penanamannya. Kemudian masyarakat harus merawat dan yang paling penting karena masyarakat tahu dan paham mereka akan memonitoring setiap saat. Kita akan menanam satu, tapi kita menyiapkan bibit dua. Apa artinya? kalo satu atau bibit yang lain hilang maka kita akan ganti tanam dengan yang lain. Itu makna dari merawat atau monitoring.

T: Bagaimana Bapak menilai kondisi perikanan di Pulau Obi saat ini?

J: Awal rantai makanan untuk kehidupan biota atau eko-sistem di perairan itu tergantung pada

mangrove. Jadi kalau ada eko-sistem atau habitat mangrove di situ, di situ lah tempat rantai makanan. Tempat rantai makanan ini kemudian menjadi substitusi makanan untuk biota-biota di atasnya. Ikan besar makan ikan kecil dan ikan besar dimakan lagi oleh ikan yang lebih besar. Dan itu berawal dari mangrove. Obi itu punya mangrove kurang lebih 40 hektare, tapi kemudian terdegradasi terus menerus. Kalau tidak ada penyelamatan dari Harita Nickel dan tidak ada kepedulian dari Pemda, maka suatu saat 40 hektare itu akan hilang menjadi 10 hektar. Kemungkinannya lagi akan hilang. Apa konsekuensinya? Terjadi perubahan pola migrasi ikan. Kalau terjadi perubahan pola migrasi ikan, maka ingat bahwa kehidupan ekosistem terutama mangrove itu linear dengan tingkat kesejahteraan dan tingkat kemiskinan masyarakat. Karena nelayan masyarakat kita yang hidup di pantai itu sudah pasti nelayan. Dan ketika mereka melaut dan migrasi ikan itu berubah maka konsekuensinya ke operasional. Ini yang kemudian menyebabkan banyak dari masyarakat kita yang akan terpinggirkan atau termarginalkan. Kalau laut, mangrove tidak terawat dengan baik, nelayan tidak dapat ikan, kehidupan mereka kemudian miskin.

T: Sudah tepat yang dilakukan oleh Harita dan Unkhair ini?

J: Kita rawat di Obi dan Halsel. Kenapa harus di Obi dan Halsel? Halsel ini memiliki luas mangrove terbesar di Maluku Utara. 16 ribu hektare. Dari 16 ribu hektare itu kurang lebih 2,200 hektare tiap tahun terdegradasi. Maka penyelamatan itu harus masif. Harus terus menerus. Konsekuensinya adalah kepedulian dari perusahaan-perusahaan yang ada di Halsel. Pemda memiliki anggaran yang terbatas. Kampus punya kapasitas dan kompetensi untuk mengajarkan kepada mahasiswa tapi terbatas finansial. Sehingga kita butuh grant. Corporate itu kita minta untuk melakukan ini, karena ini langkah langkah cerdas. Langkah-langkah strategis untuk menjaga dan merawat peradaban manusia.

T: Bagaimana Anda menilai pengelolaan lingkungan khususnya terkait perikanan dan kelautan di wilayah Maluku Utara terutama oleh Harita Nickel?

J: Saya berharap mudah-mudahan apa yang kita lihat sekarang itu akan kita lihat lima tahun kemudian. artinya bahwa kehidupan laut yang sehat di Obi walaupun ada kehadiran Harita, itu akan terawat terus sampai lima tahun kemudian. Sepuluh tahun kemudian atau dua puluh tahun kemudian. Sehingga masifnya kerusakan lingkungan akibat opini yang berkembang seakan-akan bahwa perusahaan tambang di Indonesia itu kurang memperhatikan lingkungan itu harus diminimalisir. Sehingga apa yang kita lihat hari ini yang dilakukan Harita agar dilakukan terus menerus untuk menjaga kesehatan laut kita.

T: Dilihat secara umum bagaimana kontribusi Harita Nickel untuk Halmahera Selatan dan Maluku Utara secara keseluruhan?

J: Harapan saya mudah-mudahan ada korporasi seperti Harita Nickel yang ikut kemudian melakukan hal yang sama. Perusahaan tambang lain yang beroperasi di Maluku Utara itu harus ada kepedulian lingkungan, terutama lingkungan pantai. Karena aktivitas pantai itu punya konsekuensi terhadap kerusakan di laut. Oleh karena itu jika Harita hari ini buat mangrove, merehabilitasi, merestorasi dan mensosialisasi manfaat mangrove kemudian menilai bahwa masyarakat nelayan kita harus sejahtera dengan merawat laut terus, saya berharap ada perusahaan lain juga melakukan hal yang sama. Karena ini efektif punya akses terhadap jangka pendek dan jangka panjang. Ini hal yang strategis. Apa yang sudah dibuat Harita, mudah-mudahan menjadi panduan atau guidance bagi perusahaan-perusahaan yang lain di Maluku Utara.



Bupati Halmahera Selatan, Usman Sidik

T: Apa tanggapan Bapak terkait kegiatan sosialisasi dan rehabilitasi mangrove yang diinisiasi Harita dan Unkhair ini?

J: Kita Pemda Halsel patut berterima kasih kepada Harita yang telah menginisiasi program ini. Dalam hal ini sama halnya membantu pemerintah secara keseluruhan. Bukan hanya pemerintah daerah, tapi secara nasional, terkait dengan sosialisasi dan rehabilitasi mangrove. Karena mangrove ini bagi kita sangat penting. Berbicara tentang mangrove, kita bicara tentang kehidupan ke depan kita. Ini bagi kita sangat luar biasa. Terima kasih sekali lagi kepada Harita yang sudah luar biasa, hampir setiap saat dan bahkan bukan hanya terjadi di sekitar wilayah operasional Harita tetapi di seluruh Halmahera Selatan ada rehabilitasi dan ini bagi kita luar biasa.

T: Selain menanam mangrove, ada juga capacity building di mana melalui kegiatan ini dibentuk kelompok peduli mangrove. Bagaimana Bapak melihatnya?

J: Pemerintah Daerah memberikan apresiasi yang cukup besar terhadap Harita. Bahkan membentuk kelompok dan Harita membiayai dalam hal penanaman pengawasan, dan lain-lain hingga tumbuh kembangnya mangrove. Ini bagi kita luar biasa dampak terhadap kita pemerintah daerah dan masyarakat ini sangat luar biasa.

T: Bagaimana harapan Bapak Bupati ke depan untuk program sejenis ini?

J: Ya, tentunya ke depannya kita harap ada kerja sama terus menerus dari Harita Nickel dengan kita. Karena ini sangat membantu bagi kita. Kita tahu sekarang itu rehabilitasi mangrove ini sudah luar biasa di daerah kita. Masyarakat kan belum memahami apa mangrove ini. Tumbuh kembangnya mangrove ini seperti apa yang kita harus jaga itu. Masyarakat belum memahami itu. Maka apa yang dilakukan oleh Harita ini, pemerintah daerah patut memberikan apresiasi yang luar biasa kepada Harita.

T: Secara umum dalam pandangan Bapak, kontribusi Harita untuk Halmahera Selatan selama ini seperti apa?

J: Kontribusinya sangat luar biasa, saya baru setahun lebih menjadi Bupati Halsel. Harita sudah memberikan kontribusi di semua bidang. Baik itu CSR, dll. Baik itu bantuan kepada pemerintah. Hingga kita tidak bisa banyak berkata-kata. Apa yang pemerintah daerah menginginkan untuk dilakukan Harita kepada masyarakat itu dilakukan. Ini bagi saya sungguh luar biasa. Nggak ternilai. Kalau dilihat dari kontribusinya kepada masyarakat Halsel, apa yang dilakukan Harita dalam hal bukan hanya mangrove saja. Saat terjadi bencana, Harita selalu tampil. Dari sisi lingkungan juga terjaga dengan baik. Bagi kita, saya sebagai Bupati, saya berterima kasih kepada Harita dan kalau bisa ini dipertahankan. Kita saling bekerjasama dengan baik. Saling berkoordinasi demi kelangsungan ke depan pembangunan untuk Halmahera Selatan.

T: Untuk pengelolaan lingkungan yg sudah dilakukan Harita Nickel seperti apa?

J: Sudah dari sisi lingkungannya saya rasa sudah cukup sangat baik, dan itu bukan baik tapi paling baik yang sudah dilakukan harita. Kita melihat sendiri di sekitar Harita, dampak-dampak lingkungan terhadap masyarakat itu sudah lebih baik. Awal-awalnya operasi masih ada sedikit-sedikit. Tapi sekarang sudah ada perbaikan oleh Harita, Saya berikan dua jempol bukan satu jempol untuk Harita.



Para peserta *Media Capacity Building*

Media Capacity Building, Dukung Peningkatan Pemahaman Tata Kelola Lingkungan Pertambangan Berkelanjutan bagi Media

Harita Nickel mendukung upaya peningkatan kapabilitas serta pemahaman terkait tata kelola lingkungan industri pertambangan di Maluku Utara bagi para wartawan di Ternate, Maluku Utara. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas media (media capacity building) ini dilakukan melalui lokakarya dengan tema "Overview industri pertambangan mineral di Maluku Utara dan Tata Kelola Lingkungan Berkelanjutan" yang digelar di Hotel Batik, Ternate, Rabu (7/9).

Kegiatan lokakarya yang digelar untuk pertama kalinya ini diikuti lebih dari 40 jurnalis yang ada di Ternate, Maluku Utara. Mereka mendapatkan materi terkait tata kelola lingkungan pertambangan berkelanjutan Harita Nickel di Pulau Obi yang disampaikan Environmental & Compliance Manager Harita Nickel, Muharwan Syahroni.

Muharwan menyampaikan pemaparan terkait program pengelolaan dan pemantauan lingkungan Harita Nickel di Pulau Obi. Khususnya terkait pemantauan flora, fauna dan biota air, limbah domestik dan limbah B3, air permukaan, air tanah dan air laut, reklamasi, udara ambien, emisi dan Gas Rumah Kaca. Dalam paparannya Muharwan menjelaskan bahwa pemantauan

flora dan fauna dilakukan untuk memonitoring pertumbuhan tanaman, presentasi hidup tanaman di area reklamasi. "Kita juga melakukan pemantauan untuk mengidentifikasi sumber ancaman dan dampak yang terjadi terhadap keanekaragaman hayati akibat aktivitas perusahaan," terang Muharwan.

Pemantauan lingkungan tersebut juga dilakukan dalam rangka mengevaluasi program pengelolaan sumber daya alam hayati yang telah dilakukan oleh unit manajemen perusahaan berdasarkan kriteria dan indikator International Finance Corporation (IFC) World Bank Performa Standard 6 yang bertujuan untuk perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati, pelestarian manfaat jasa lingkungan, pengembangan pengelolaan sumberdaya alam hayati dan penyelarasan antara kebutuhan konservasi dan prioritas pembangunan.

"Kinerja pengelolaan lingkungan di Harita Nickel di Pulau Obi juga dievaluasi secara ketat oleh pihak melalui evaluasi rutin dari pemerintah provinsi dan kabupaten(DLH), serta instansi terkait lainnya," terang Muharwan. Sementara itu, selain mendapatkan pemaparan terkait tata kelola lingkungan, dalam lokakarya tersebut juga diberikan materi tentang selayang pandang

industri pertambangan mineral di Maluku Utara yang disampaikan Managing Director Petromindo Group, Alexander Ginting.

Head of External Relations Harita Nickel, Stevi Thomas menyatakan kegiatan ini adalah bentuk kepedulian Harita Nickel dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kemampuan para wartawan di Maluku Utara di samping memberikan pemahaman terkait pengelolaan lingkungan berkelanjutan yang dilakukan Harita Nickel di Pulau Obi.

"Kegiatan ini digelar sebagai bentuk komitmen kami dalam menjaga silaturahmi dengan rekan-rekan media di Maluku Utara yang merupakan salah satu stakeholder penting bagi Harita Nickel," kata Stevi. Menurut Stevi, media sebagai salah satu mitra terpenting Harita Nickel bersama pemerintah, masyarakat dan institusi penting lainnya, diharapkan bisa berjalan mendampingi dan mengawasi perusahaan dalam mewujudkan komitmen tata kelola pertambangan dan industri hilirisasi yang bertanggung jawab.



"Besarnya harapan kami rekan-rekan media dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk menggali sebanyak-banyaknya informasi terkait pengelolaan lingkungan berkelanjutan industri pertambangan di Maluku Utara, khususnya Harita Nickel, sehingga bisa menajamkan pemahaman media yang pada akhirnya diharapkan bisa mendorong hadirnya karya-karya jurnalistik berkualitas terkait industri pertambangan mineral dan hilirisasi di Maluku Utara, khususnya terkait isu lingkungan," kata Stevi.

Stevi menambahkan, sebagai perusahaan tambang dan menjalankan hilirisasinya, Harita Nickel memiliki komitmen terhadap masalah lingkungan hidup. Ini dibuktikan dengan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup secara reguler. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan dampak dari aktivitas penambangan terhadap kehidupan masyarakat di sekitar tambang.

Sementara itu salah seorang peserta lokakarya yang juga wartawan senior, Adnan Ways mengapresiasi kegiatan media capacity building yang digelar Harita Nickel ini. Menurut Adnan kegiatan seperti ini harus intens dilakukan untuk membuka cakrawala berpikir teman-teman media yang lebih luas sehingga tidak berkutat pada persoalan-persoalan teknis dan cenderung pragmatis," kata Adnan.

"Terima kasih untuk Bang Alex yg sudah berbagi pengalaman, sehingga membuka wawasan untuk sama-sama berpikir demi kemajuan, tentu melalui proses, dan tak seinstan yang dibayangkan," kata Adnan. Adnan pun berharap jika kegiatan serupa diadakan lagi, untuk narasumbernya bisa dihadirkan pihak yang mewakili pemerintah daerah. "Karena Harita Nickel sudah cukup terbuka memaparkan sepak terjang dan perannya selama ini, yang jika disambut pemerintah daerah, maka manfaatnya buat daerah akan lebih efektif dan luar biasa. Salam sukses selalu untuk teman-teman di Harita Nickel. Maju terus, bergandengan tangan untuk kesuksesan yang lebih diharapkan," tandasnya.

Sementara itu Abdul Fatah, koresponden Antara Maluku Utara menyatakan peningkatan kapasitas awak media Maluku Utara melalui lokakarya ini merupakan suatu langkah yang harus diapresiasi, karena dapat memberikan kontribusi

serta cakrawala berpikir teman-teman media untuk bisa menulis, khususnya dalam isu pengelolaan tambang.

"Ini langkah maju yang dilakukan manajemen Harita Nickel, karena baru pertamakalinya dilakukan perusahaan tambang di Maluku Utara memfasilitasi sekitar 40 wartawan lokal Maluku Utara untuk mengikuti lokakarya dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas rekan-rekan media," kata Abdul Fatah. Abdul Fatah pun berharap manajemen Harita Nickel akan memfasilitasi kembali kegiatan lokakarya bagi teman-teman media lainnya di masa mendatang, agar pengetahuan dan pemahaman terkait dengan isu-isu tambang semakin meningkat, sehingga membantu memberikan pemberitaan yang lebih berkualitas kepada khalayak.

Mufrid Tawary, Asisten Manajer Konten Tribunternate.com, Tribunnetwork (Group Kompas Gramedia) dan Ketua Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Pengda Maluku Utara mengucapkan terima kasih kepada pihak Harita Nickel yang sudah melaksanakan kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas tentang Industri Pertambangan dan Tata Kelola Lingkungan Berkelanjutan. "Kegiatan pertama kali di Maluku Utara ini kami harapkan terus berlanjut. Rasanya tak cukup jika kegiatan seperti ini dilaksanakan hanya sehari. Sebab, penting bagi kami sebagai jurnalis yang berada di daerah tambang untuk lokakarya ini," kata Mufrid. (CS)



Kegiatan Media Capacity Building



Harita Nickel Biayai Sepenuhnya Pembangunan Kantor Kecamatan Obi Halmahera Selatan

Harita Nickel mendukung peningkatan pelayanan masyarakat di Pulau Obi dengan membiayai sepenuhnya pembangunan gedung kantor Kecamatan Obi di Laiwui, Pulau Obi, Halmahera Selatan (Halsel), Maluku Utara. Upacara peletakan batu pertama untuk pembangunan gedung kantor seluas 543 meter persegi tersebut dilakukan oleh Direktur Utama PT Trimegah Bangun Persada, Donald J. Hermanus bersama Bupati Halmahera Selatan, Usman Sidik serta Ketua DPRD Halsel, Muhlis Jafar, di Laiwui, Pulau Obi, Halsel Kamis (11/8).

Acara peletakan batu pertama juga dihadiri unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Halmahera Selatan serta sejumlah anggota DPRD Halmahera Selatan. Pembangunan kantor yang ditargetkan selesai pada Desember 2022 tersebut mampu memberdayakan warga sekitar dengan menyerap sekitar 50 tenaga kerja lokal dan dikerjakan oleh kontraktor setempat dengan pengawasan dari Dinas Perkim Halsel.

Donald J. Hermanus menyatakan, pembangunan kantor Kecamatan Obi yang dibiayai sepenuhnya oleh Harita Nickel tersebut merupakan salah satu bentuk dukungan Harita Nickel terhadap Pemda Halmahera Selatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

"Kami berharap dengan infrastruktur yang memadai akan mampu menunjang kinerja pemerintahan Kecamatan Obi dalam hal pelayanan administrasi kepada masyarakat di Pulau Obi sehingga semakin lebih baik lagi," kata Donald.

Donald menambahkan, selain akan menjadi pusat pelayanan administrasi bagi masyarakat, kantor Kecamatan Obi juga diharapkan akan menjadi pusat pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM). "Semoga dengan hadirnya kantor baru ini, lahir pula berbagai inovasi baru untuk membawa masyarakat di Kecamatan Obi ini

menjadi lebih sejahtera," kata Donald.

Dalam kesempatan tersebut Donald pun menyatakan terima kasihnya kepada Bupati Halmahera Selatan beserta jajarannya yang terus membangun sinergi dengan Harita Nickel. "Kami bangga dapat turut serta membangun Kabupaten Halmahera Selatan, khususnya Pulau Obi. Semoga upaya kita bersama dapat mewujudkan Bumi Saruma yang penuh kebahagiaan dan kesejahteraan," kata Donald.

Donald menegaskan Harita Nickel akan senantiasa berkomitmen untuk membangun hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan baik yang ada di Kabupaten Halmahera Selatan maupun Maluku Utara. "Khusus di Kabupaten Halmahera Selatan, Harita Nickel juga akan menyerahkan bantuan ambulans laut untuk Rumah Sakit Umum Obi, truk sampah, normalisasi Sungai Jikotamo dan banyak program pengembangan ekonomi lainnya," tandas Donald.

Latif Supriadi, Head of Community Affairs Harita Nickel menjelaskan skema pembangunan kantor Kecamatan Obi



Sementara itu Bupati Halmahera Selatan, Usman Sidik menyatakan apresiasi yang tinggi kepada Harita Nickel atas sumbangsihnya dengan membiayai sepenuhnya pembangunan gedung kantor Kecamatan Obi. Menurut Usman dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Halsel yang sangat kecil, bantuan pembangunan gedung kantor Kecamatan Obi sangat berarti sekali bagi Pemda Halsel.

"Saya sangat berterima kasih kepada Harita Nickel yang telah membantu mengurangi beban Pemerintah Daerah Halsel. Dan ini bantuan yang tak terhingga bagi kami. Harita ini luar biasa," kata Usman.

Usman pun mengajak kepada para warga Pulau Obi untuk menjaga apa yang telah disumbangkan oleh Harita. "Mari kita sama-sama jaga apa yang

sudah dibantu pihak Harita. Ini sudah luar biasa. Sebetulnya walaupun ini tidak terbantu juga tidak apa-apa, karena kewajiban Harita terhadap negara sudah ditunaikan. Tapi karena hubungan baik Pemda Halsel dengan Harita, kita bersyukur Harita memberikan perhatian yang besar kepada masyarakat," kata Usman. (CS)



Peletakan batu pertama pembangunan Kantor Kecamatan Obi yang dihadiri langsung oleh Direktur Utama TBP, Donald J. Hermanus sekaligus Bupati Halmahera Selatan, Usman Sidik. Pembangunan dilakukan dengan seluruh biaya ditanggung oleh Harita Nickel



Awam Prakoso tengah beraksi menyampaikan dongeng pada anak-anak Desa Kawasi

Peringati Hari Anak Nasional, Harita Nickel Edukasi Siswa SD Tentang Nikel di Pulau Obi melalui Program Mendongeng dan Komik

Harita Nickel turut menyemarakkan Hari Anak Nasional 2022 dengan memberikan edukasi tentang nikel kepada ratusan siswa Sekolah Dasar di sekitar Pulau Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara, Jumat (29/7). Kegiatan edukasi tentang nikel tersebut dibalut melalui program "Harita Mendongeng" bertema "Torang Anak Pintar, Masa Depan Bersinar" dengan membagikan komik berjudul "Dari Obi untuk Indonesia".

Komik ini disusun sebagai materi komunikasi Harita Nickel kepada publik, khususnya kepada anak-anak. Komik ini menjelaskan secara sederhana tentang operasional Harita Nickel sebagai salah satu pelaku industri tambang dan hilirisasi nikel di mana Harita Nickel memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan juga pabrik peleburan (smelter) serta pemurnian (refinery) nikel yang terintegrasi di Pulau Obi. Dalam kegiatan tersebut

Harita Nickel menghadirkan Mochammad Awam Prakoso yang lebih dikenal sebagai Kak Awam atau Awam Prakoso seorang pendongeng dan pemerhati anak. Awam Prakoso merupakan pendiri Kampung Dongeng yang kini tersebar di berbagai daerah di Indonesia dan pada tahun 2013 dia memecahkan Rekor mendongeng terlama (8 jam) nonstop dari Museum Rekor Dunia Indonesia (Muri).



Keceriaan anak-anak setelah mengikuti acara dongeng



Kegiatan Harita Mendongeng ini cukup menghibur ratusan siswa yang hadir melalui pembacaan dongeng mengenai pengenalan dan penggunaan nikel dalam keseharian. Awam Prakoso menceritakan dongeng yang berkaitan dengan nikel dari sudut pandang yang lebih mudah dimengerti oleh anak-anak. Setelah mendongeng Awam juga memberikan penyuluhan pada guru terkait cara pendekatan yang berbeda melalui mendongeng dan bisa diimplementasikan saat mengajar. "Mendongeng bisa dijadikan salah satu opsi yang asyik untuk mendidik siswa," ujar Awam Prakoso di salah satu sesi sharing-nya dengan para guru SD tersebut.

Sementara itu Awam mengakui perjalanan yang cukup jauh dari Jakarta ke Pulau Obi tidak terasa melelahkan setelah bertemu para siswa yang begitu antusias

menyambut kedatangannya untuk mendongeng.

"Anak-anak tidak hanya gembira, tapi juga memetik hikmah dan edukasi tentang nikel yang dihasilkan dari Pulau Obi. Ini terbukti saat setelah mendongeng saya berikan banyak pertanyaan, mereka menjawab secara berebutan," kata Awam.

"Terimakasih Harita Nickel yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Semoga kita bisa terus heatkan anak-anak melalui cerita dongeng," tandasnya. Sementara itu Head of External Relations Harita Nickel, Stevi

Thomas menyatakan kegiatan 'Harita Mendongeng' ini digelar dalam rangka menyemarakkan Hari Anak Nasional Tahun 2022 dengan memberikan hiburan kepada siswa siswi Sekolah Dasar di sekitar Pulau Obi, Halmahera Selatan.

"Selain menghibur dengan mendatangkan pendongeng dari Jakarta, kegiatan ini sekaligus untuk mengedukasi para siswa siswi Sekolah Dasar di sekitar Pulau Obi terkait industri pertambangan nikel dan hilirisasi nikel yang ada di sekitar tempat tinggal mereka," kata Stevi. Menurutnya kegiatan ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan bidang pendidikan sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat melalui peningkatan kapasitas generasi mendatang bagi pembangunan berkelanjutan. (CS/ YAS)

“Kita pe Ayah Kerja di Sini”



Salah seorang siswa SD saat mengikuti tour ke lingkungan operasional Harita Nickel

Pagi itu cuaca cerah di Pulau Obi. Matahari bersinar terang di balik langit biru yang indah. Riuh anak-anak SDN 127 Halmahera Selatan (Halsel) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Habsyi yang berlokasi di Pulau Obi itu terdengar bersahutan.

Mereka berkumpul di depan halaman sekolah seakan menunjukkan antusiasme mereka dalam mengikuti program yang akan diadakan oleh insan Harita Nickel pada hari Jumat (29/07) itu.

Ratusan anak berseragam merah putih tampak rapi berbaris sesuai dengan klasifikasi kelasnya masing-masing. Mereka siap menunggu perintah untuk dipersilakan masuk ke dalam kendaraan manhaul.

Masing-masing manhaul hanya mampu menampung kurang lebih 35 anak sekali jalan. Beberapa anak terpaksa harus lebih bersabar untuk menunggu giliran penjemputan. Meski demikian, semangat mereka untuk ikut serta dalam acara “Harita Mendongeng” bertajuk “Torang Anak Pintar, Masa Depan Bersinar” ini tak padam. Terbukti dari antusiasme mereka yang tak surut sampai mobil terakhir menjemput.

Anak-anak yang sudah dijemput kemudian dibawa menuju activity center yang terletak di living quarter (LQ) PT Halmahera Persada Lygend (HPL). Sepanjang perjalanan, mereka tak henti-hentinya mengungkap kekaguman melihat hiruk pikuk lingkungan kerja Harita. Mereka dapat melihat berbagai macam alat berat, sekilas operasional pabrik, dan kondisi area di dalam perusahaan.

Salah satu anak yang berada di dalam manhaul menyeletuk, “kita Ayah kerja di sini,” ujarnya bangga sembari menunjuk area pabrik PT HPL di luar jendela.

Sesampainya di living quarter mereka diarahkan oleh kakak-kakak insan Harita

Nickel yang sudah siap menyambut dan membimbingnya masuk ke dalam ruangan acara. Namun sebelum itu, mereka diminta untuk melepas sepatunya terlebih dahulu dan menaiki tangga perlahan secara berurutan. Memasuki ruang acara, anak-anak diminta untuk duduk pada kursi yang telah disediakan. Tak berselang lama, acara pun dimulai dengan pembukaan dari Lady Fortuna, selaku pembawa acara. Disusul dengan doa dan simbolis penyerahan komik ke siswa dan guru SDN 127 Halsel dan MI Al-Habsyi.

Acara dilanjutkan dengan pengenalan profil pendongeng yang namanya sudah melanglang buana di Indonesia. Mochammad Awam Prakoso atau yang lebih akrab dipanggil dengan Kak Awam. Selain profesinya sebagai pendongeng handal, beliau juga aktif menjadi seorang pemerhati anak di Indonesia.

Melalui berbagai macam karyanya, ia telah banyak mencetak prestasi bahkan juga merintis Kampung Dongeng yang kini telah memiliki banyak cabang dan bertujuan menjadi pemandu wisata imajinasi untuk menciptakan generasi anak-anak Indonesia yang cerdas, ceria, dan berkarakter baik.

Pada kesempatan tersebut, Kak Awam menghibur anak-anak dengan membacakan sebuah komik tentang nikel yang dikemas secara ringan. Dengan begitu, anak-anak dapat memahami peran nikel secara tidak langsung dalam kehidupan. Komik yang berjudul “Dari Obi untuk Indonesia” ini bercerita tentang fungsi dan kegunaan nikel serta menjelaskan secara sederhana bagaimana operasional Harita Nickel sebagai salah satu pelaku industri tambang dan hilirisasi nikel di Pulau Obi. Tawa riuh anak-anak tak henti terdengar dari dalam ruangan. Kak Awam berhasil membawakan komik tentang nikel tersebut dengan gaya bercerita yang menyenangkan. Anak-anak pun terlihat senang. (YAS)



Didukung Harita Nickel, Irwandi Fokatea Kembali Torehkan Prestasi di Kejuaraan Nasional Atletik 2022 di Semarang

dan pelatihnya Bahrin Omamoi bisa mendapat tempat akomodasi yang nyaman serta dekat dengan tempat pertandingan. "Dengan seperti ini saya bisa fokus bertanding dan Alhamdulillah bisa menorehkan prestasi kembali," kata Irwandi. "Dari kecil sampai sekarang saya memiliki cita-cita supaya bisa mewakili Indonesia di ajang internasional," kata Irwandi dengan optimis.

Rasa bangga juga tak dapat disembunyikan oleh Bahrin Omamoi, sang pelatih atas keberhasilan anak asuhnya tersebut. "Di Kejurmas Atletik 2022 ini Irwandi juara 2 di nomor 800 meter senior dan di nomor 1.500 meter dengan catatan waktu yang lebih baik dari sebelumnya," kata Bahrin.

Senada dengan Irwandi, Bahrin pun mengakui bahwa dukungan dari Harita Nickel menjadi salah satu faktor yang membuat semangat Irwandi berkompetisi lebih keras sehingga perbaikan catatan waktunya pun meningkat cukup tajam. Pada kejuaraan Athletics Open Danjen Kopassus Cup di nomor 1.500 meter meraih juara 1 dengan catatan waktu 4:11.68. Sedangkan di nomor 800 meter Irwandi meraih juara 2 dengan catatan waktu 1:55.92.

"Di Kejurmas Atletik 2022 kemarin Irwandi menorehkan Juara 2 di nomor 1.500 meter dengan catatan waktu 4:05, 57 dan Juara 2 di nomor 800 meter dengan catatan waktu 1:55,90 jadi cukup signifikan perbaikan catatan waktunya," kata Bahrin.

Bahrin pun menyatakan rasa terima kasihnya kepada Harita Nickel yang sudah memperhatikan atlet asuhnya tersebut dengan

menanggung seluruh biaya akomodasi, transportasi hingga uang saku. Sebelumnya jika sedang mengikuti kejuaraan atletik di luar daerah, mereka selalu memilih lokasi akomodasi yang apa adanya karena keterbatasan biaya. "Kami belum pernah merasakan akomodasi yang bagus. Tetapi dengan dukungan Harita Nickel kami bisa mendapatkan akomodasi yang jauh lebih baik, sehingga secara psikologis Irwandi bisa lebih fokus dan lebih tajam konsentrasinya saat bertanding," kata Bahrin.

Dengan prestasi yang ditorehkannya ini, diakui Bahrin, Irwandi kini sudah mulai bisa dikatakan sejajar dengan atlet-atlet binaan pelatnas. "Di level nasional, Irwandi sudah mulai dikenal dan diwaspadai oleh kelompok atlet senior atau atlet-atlet pelatnas. Sebagai contoh, saat kemarin di nomor 1.500 meter ada atlet pelatnas yang enggak mau turun berkompetisi karena ada Irwandi di nomor itu," kata Bahrin.

"Dengan seperti ini Irwandi bisa lebih siap lagi saat mengikuti event kejuaraan yang lebih besar seperti PON atau bahkan Sea Games," kata Bahrin. "Targetnya Irwandi bisa kembali mewakili Maluku Utara pada PON yang akan datang dan mudah-mudahan setelah PON bisa naik ke level yang lebih tinggi lagi mewakili Indonesia di Kejuaraan Sea Games atau Asian Games," harap Bahrin.

Head of External Relations Harita Nickel, Stevi Thomas menyambut baik atas prestasi yang kembali ditorehkan Irwandi di Kejurmas Atletik. Stevi menyatakan Harita Nickel sangat bangga dan terus mendukung Irwandi untuk berprestasi lebih tinggi lagi. "Semoga dari torehan prestasi Irwandi ini bisa memberikan motivasi dan inspirasi bagi para pemuda di Maluku Utara, sehingga bisa lahir Irwandi-Irwandi lainnya yang berprestasi di bidang olah raga dan mengharumkan nama Maluku Utara di kancah nasional maupun internasional," kata Stevi. (CS)

Irwandi Fokatea (21), atlet lari jarak menengah asal Ternate, Maluku Utara dengan dukungan Harita Nickel kembali menorehkan prestasi saat turun berkompetisi di Kejurmas Atletik 2022. Irwandi meraih posisi Juara 2 di kelas 800 meter dan Juara 2 di kelas 1.500 meter di kategori senior. Kejurmas yang digelar oleh Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PB PASI) ini berlangsung pada 6-11 Agustus 2022 di Stadion Tri Lomba Juang, Semarang, Jawa Tengah.

Kejurmas Atletik 2022 ini melombakan 124 nomor diikuti 1.500 atlet dari 34 provinsi dengan kategori U-18, U-20 dan Senior. Sebelumnya pada kejuaraan "Athletics Open Danjen Kopassus Cup" yang digelar di Jakarta 2-5 Juni 2022, dengan dukungan Harita Nickel, Irwandi menorehkan Juara 1 pada nomor 1.500 meter putra kategori umum dan Juara 2 pada nomor 800 meter putra kategori umum.

Di Kejurmas ini Irwandi harus bersaing ketat dengan atlet-atlet senior yang lebih berpengalaman. Ada yang menyandang juara PON, ataupun pernah mengikuti Kejuaraan Asia. "Alhamdulillah, puji syukur di Kejurmas ini saya bisa dapat urutan kedua dari seluruh Indonesia, ini prestasi yang cukup membanggakan buat saya, dan juga saya ucapkan terima kasih karena atas bantuan dari Harita Nickel yang sudah mendukung saya, sehingga bisa ikut bertanding di Kejurmas ini," kata Irwandi, Minggu (14/8) di Ternate.

Irwandi mengungkapkan, dengan mendapatkan dukungan dari Harita Nickel saat mengikuti Kejuaraan Nasional 2022 ini dia



Harita Nickel bersama Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Maluku Utara melakukan pembagian kurban, di Ternate

Rayakan Idul Adha 1443 H, HARITA Nickel Salurkan Hewan Kurban 24 Ekor Sapi

Harita Nickel menyalurkan hewan kurban sebanyak 24 ekor sapi kepada masyarakat dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Adha 1443 H. Puluhan hewan kurban tersebut didistribusikan di beberapa daerah, yakni di Kabupaten Halmahera Selatan dan Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. Penyaluran hewan kurban ini merupakan program tahunan Harita Nickel dalam rangka berbagi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Head of External Relations Harita Nickel, Stevi Thomas menyatakan penyaluran puluhan ekor hewan kurban ini merupakan wujud ungkapan syukur dan kepedulian Harita Nickel kepada masyarakat sekitar operasional perusahaan. Di samping itu, kegiatan ini sekaligus sebagai salah satu upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya para peternak sapi serta membangun sinergi bersama masyarakat.

"Melalui penyaluran hewan kurban ini diharapkan masyarakat sekitar operasional perusahaan merasakan manfaat secara langsung keberadaan Harita Nickel serta terjalinnya kedekatan sosial yang erat antara perusahaan dan masyarakat," kata Stevi.

Proses distribusi hewan kurban telah berlangsung sepekan sebelum hari raya. Sebanyak 20 ekor sapi didistribusikan di Kabupaten Halmahera Selatan,

tepatnya di Kecamatan Obi, Kecamatan Obi Selatan, Kecamatan Obi Timur, dan Kecamatan Bacan. Sementara 4 ekor sapi lainnya diserahkan di Kota Ternate. Seluruh hasil kurban dibagikan kepada kepada masyarakat kurang mampu, terutama kalangan lanjut usia (lansia).

Masyarakat Desa Kawasi, Kecamatan Obi, merupakan salah satu pihak yang menerima hewan kurban dari Harita Nickel. Ketua Panitia Kurban Desa Kawasi, Kamarrudin Lower bersyukur dengan adanya dukungan ini. "Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Harita Nickel yang telah menyumbangkan 1 ekor sapi untuk masyarakat Desa Kawasi. Semoga bantuan kurban ini dapat bermanfaat bagi mereka yang berhak menerima dan membutuhkannya," ujar Kamarrudin.



Penyaluran daging kurban di Desa Kawasi yang diwakili oleh tim Community Relations Harita Nickel.



Kegiatan pemotongan hewan kurban oleh karyawan Harita Nickel bersama warga

la menambahkan, sistem penyerahan daging kurban dilakukan menggunakan kupon yang sebelumnya telah dibagikan kepada masyarakat. Pihak panitia mengutamakan masyarakat yang renta secara kesehatan dan ekonomi. Menurutnya, bantuan daging kurban ini sangat berarti bagi masyarakat sekitar, terutama untuk memperbaiki kualitas gizi. Di Kota Ternate, salah satu pihak yang digandeng Harita Nickel dalam mendistribusikan hewan kurban adalah insan pers Maluku Utara. Mereka membagikan daging hasil kurban kepada wartawan lansia, keluarga dari wartawan yang telah meninggal dunia, serta masyarakat umum yang membutuhkan.

Pemimpin Redaksi Halmahera Raya, Asri Fabanyo, mengucapkan apresiasinya terhadap program ini. "Kami berterima kasih kepada Harita Nickel yang telah mengikutsertakan rekan-rekan wartawan dalam program sosial ini. Semoga dengan adanya kegiatan kurban, dapat lebih meningkatkan semangat kita untuk terus berbagi dan bermanfaat bagi sesama," ujar Asri yang juga merupakan Plt. Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Maluku Utara.

Asri menambahkan, peringatan Idul Adha perlu dimaknai sebagai momen memperkuat keikhlasan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. "Pada peringatan Idul Adha ini, saya berharap rekan-rekan wartawan juga dapat memperkuat keikhlasan dan rasa rela berkorban, terutama dalam menjalani tugas dan fungsinya sebagai pers yang senantiasa mencari dan menyampaikan informasi," ujar Asri. (CS)



"Pagelaran Seni Ngibi" ajang Silaturahmi Warga Desa Soligi

Yanuar Ami Samudra



Warga Soligi tengah beraksi Ngibi

Rintik hujan baru saja berhenti. Jam menunjukkan tepat pukul 21.00 WIT malam di Pulau Obi. Di tengah Dusun Dua, Desa Soligi, Pulau Obi, terlihat kerumunan ratusan warga yang membentuk lingkaran mengitari area sebuah acara. Warga yang hadir terdiri dari berbagai kalangan. Dari anak hingga orang dewasa. Mereka semua berasal dari tiga dusun yang berbeda di Desa Soligi dan berkumpul di satu titik untuk menikmati Pagelaran Seni Ngibi.

Seiring detak jam menuju larut malam, alunan alat musik tradisional dari gong dan gendang berpadu sayup terdengar. Alunan suara musik tradisional itu seolah menjadi magnet bagi warga yang baru berdatangan. Satu persatu warga yang baru datang mencari titik yang nyaman untuk menikmati pagelaran. Meski acara kesenian ini hanya tampil dengan sederhana tanpa panggung megah, namun hal itu tidak menyurutkan antusiasme warga Soligi untuk menikmati Ngibi.

Rusman Baharudin, salah seorang staf pemerintahan

Desa Soligi yang hadir dalam acara tersebut mengungkapkan, "Pagelaran Kesenian Ngibi" ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang selalu diadakan setelah perayaan hari keagamaan. Khususnya Idulfitri dan Iduladha.

"Biasanya diadakan setelah Lebaran Idulfitri maupun Iduladha dengan tujuan sebagai wadah silaturahmi antar warga desa," jelas Rusman (13/7).

Malam itu, meski suasana terasa dingin akibat hujan yang turun sejak sore tadi. Namun warga setempat masih tertarik untuk datang meski sebagian orang membalut dirinya dengan jaket yang tebal.

Malam itu, suasana Desa Soligi dipenuhi sorak sorai penonton yang antusias dengan satu persatu penari yang maju. Pasalnya, dalam acara tersebut semua tetua baik tokoh agama, tokoh pemuda, dan jajaran staf desa turut andil dalam meramaikan arena tari. Tak jarang beberapa penonton pun ikut maju melakukan gerakan tari tradisional yang satu ini.

Mereka menari berpasang-

pasangan dan saling mengadu harmonisasi gerakan dengan alunan musik yang dilantunkan.

Setiap kali terjadi pergantian penari, teriakan antusias warga pun terdengar riuh hingga memekakkan telinga. Tawa bahagia dari mereka semakin membangkitkan kemeriahan acara. Puluhan anak-anak terlihat tertawa lepas menikmati pagelaran. , padahal di antara mereka ada yang setiap pagi harus membantu orang tuanya untuk menangkap ikan atau berjualan keliling desa. Beberapa penonton terlihat mengabadikan pagelaran dengan smartphone-nya.

Keseruan acara yang berlangsung membuat waktu tanpa terasa. Tanpa sadar, waktu sudah menunjukkan hampir pukul 23.00 WIT. Artinya, kurang lebih dua jam sudah pagelaran seni tari di Desa Soligi ini telah berlangsung.

Namun acara tak berakhir sampai di situ, masih terdapat acara lanjutan berupa silat yang dilakukan oleh ketua adat dan beberapa warga yang ingin unjuk gigi.



Filosofi Tari Ngibi

Tari Ngibi merupakan salah satu tari tradisional suku Buton yang masih dilestarikan di Desa Soligi, Halmahera Selatan, Maluku Utara. Biasanya kesenian tari ini dilakukan oleh dua insan yang saling berpasang-pasangan. Dimulai dari penari wanita yang memainkan Tari Cungka, kemudian disusul pria yang menarikan Tari Ngibi mengikuti gerakan wanitanya.

Dalam kesenian ini, penari pria tidak diperkenankan menyentuh penari wanita yang sedang menari Cungka. Hal ini sebagai simbol penghormatan atas wanita yang banyak berperan dalam kehidupan.

Filosofi gerakan Tari Ngibi menyerupai gerakan ayam jantan yang hendak memikat betinanya. Di mana penari pria hanya akan menari mengitari penari wanita mengikuti alunan musik yang berasal dari gong, kenong, dan gendang. Sedangkan wanitanya menari sembari menghindari sentuhan dari penari pria dengan cara yang anggun, lembut, penuh waspada namun sopan.

Di Desa Soligi kedua tarian ini biasanya hanya ditampilkan setelah hari raya keagamaan. Di daerah lain, Tari Ngibi dan Tari Cungka sering juga digunakan dalam upacara perkawinan adat maupun menyambut datangnya musim panen sebagai ucapan rasa syukur.



Kesenian Ngibi di Desa Soligi umumnya diadakan setelah perayaan Idul Fitri maupun Idul Adha sebagai salah satu bentuk silaturahmi antar warga.

Kesenian Ngibi

Desa Soligi-Kab.Halmahera Selatan T

Keberagaman Kebudayaan Indo

Selesai Tari Ngibi ditampilkan, berikutnya terdapat agenda seni bela diri pencak silat yang juga dapat dimeriahkan oleh semua orang yang hadir atau menonton di sana.

Sesi adu teknik pencak silat ini dibuka oleh tokoh-tokoh tetua yang dihormati di desa. Kemudian disusul oleh kelompok pemuda pemudi hingga anak-anak yang lebih lincah dalam memamerkan teknik silat yang mereka punya.

Beberapa kali warga bersorak riuh ketika pertunjukan adu teknik silat ini berlangsung dengan sengit. Beberapa peserta bahkan sampai terjatuh lantaran tak dapat mengimbangi teknik silat dari lawannya.

Seiring berjalannya waktu, kerumunan warga pun mulai berkurang mengingat waktu sudah menunjukkan pukul tengah malam. Acara yang biasanya selesai sekitar jam 2 pagi itu terpaksa harus berhenti sejam sebelumnya lantaran kerumunan warga mulai berkurang signifikan.

“Kesenian ini sangat berarti bagi kami (warga Desa Soligi) karena lewat acara ini seluruh warga dari semua dusun dapat berkumpul dan bersilaturahmi,” ujar Rusman.

“Acara ini memang ditujukan untuk melibatkan semua orang, khususnya pemuda pemudi Desa Soligi agar kesenian daerah ini tidak punah,” pungkasnya.

Diharapkan lewat acara tahunan rutin yang diadakan ini dapat menumbuhkan semangat generasi muda Desa Soligi untuk mau dan terus melestarikan kesenian khas daerah mereka.



Selain tarian, pagelaran seni ini juga biasanya ditampilkan dengan adu kelihaian teknik silat antar warga.

SELAMAT HARI
SUMPAH PEMUDA

28 OKTOBER 2022

